

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.⁵⁹

Pada penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan perhitungan statistik atau maupun cara pengukuran yang digunakan di penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih berfokus pada fenomena lapangan, pengalaman, peristiwa yang terjadi sesuai dengan pemikiran orang atau individu yang bersangkutan dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden. Dan yang Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

⁵⁹ Umar Shidiq, M.Ag & Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya. 2019), hlm. 1-2

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung melalui pemilik perusahaan maupun orang yang bersangkutan. Dalam melakukan penelitian kualitatif deskriptif yang harus dilakukan peneliti yaitu mendiskripsikan suatu objek, fenomena yang nantinya akan dituangkan pada tulisan yang bersifat naratif. Metode yang dilakukan oleh peneliti disini ialah pengamatan, wawancara, maupun penelaahan dokumen. Objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah Strategi promosi Argia Academy Indonesia Kota Blitar Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian dan mendapatkan data yang akurat.⁶⁰ Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini bertempat di LKP Argia Academy Indonesia yang beralamat di Jalan Bengawan Solo No.4, Pakunden, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Alasan peneliti mengambil objek penelitian disini yaitu Lokasi Argia Academy cukup strategis karena berada di tengah kota, jadi tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, Argia Academy merupakan LKP *digital marketing* pertama di Blitar yang memiliki program belajar dan siap kerja. Argia Academy juga sering memberikan materi secara gratis di berbagai event yang diadakannya.

⁶⁰ Haryadi, S.Pd.,M.Si.,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yoyakarta, 2020), hlm. 273

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Selain itu peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis dan menyimpulkan hasilnya. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai pada bulan Maret 2021. Kehadiran peneliti inilah yang nantinya akan melakukan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, menganalisis data, penaksiran data, serta interaksi secara langsung kepada perusahaan yang akan diteliti. Peneliti berusaha berinteraksi dengan pihak Argia Academy Indonesia untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bukti yang nantinya akan dikumpulkan dengan suatu tujuan tertentu. Dalam metode penelitian kualitatif data merupakan sebuah fakta yang berasal dari kata dan tindakan secara langsung dari pihak yang bersangkutan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer didapatkan

secara langsung seperti wawancara ke pimpinan Argia Academy Indonesia. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu pada Argia Academy Indonesia. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Pimpinan lembaga, staf marketing, dosen, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasi, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya. Jadi data sekunder merupakan data yang sumber datanya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder juga bisa didapatkan melalui sumber buku, jurnal, media online, penelitian terdahulu maupun media yang relevan berkaitan dengan penelitian ini.⁶¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa teknik antara lain :

1. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Pada observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk melakukan pencatatan mengenai serangkaian aktivitas yang dilakukan dan memperoleh data secara

⁶¹ Umar Shidiq, M.Ag & Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode.....* hlm. 165

langsung dari objek yang akan diteliti yaitu di Argia Academy Indonesia yang beralamat di Jalan Bengawan Solo No.4, Pakunden, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Untuk itu dengan diadakannya observasi maka peneliti akan mendapatkan data yang benar-benar akurat dan terpercaya dari pihak tersebut.

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan orang yang salah satunya merupakan pihak yang ingin memperoleh informasi atau narasumber dengan melalui pengajuan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tema penelitian tersebut. Metode ini dilakukan agar lebih mudah dalam memperoleh data dari Argia Academy Indonesia. Informen yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu antara lain: Pimpinan lembaga, Staff Marketing, dosen, dan peserta didik.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan peristiwa yang telah berlalu dimana pengambilan dokumentasi tersebut menggunakan bantuan sebuah alat. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari sumber data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dokumen tertulis, dan dokumen berupa foto-foto dan lainnya. Pengambilan dokumentasi ini sebagai alat untuk memperkuat

penelitian bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi serta melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan.⁶²

F. Teknik Analisis Data

Secara umum analisis data yaitu suatu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan hasil penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, Analisis data merupakan upaya-upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang diajari.⁶³ Jadi analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Cara agar data tersebut dapat mudah dipahami oleh kita maupun orang lain yaitu bisa menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori kemudian menjabarkan unit-unit lalu melakukan penyusunan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:⁶⁴

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari informasi data besar yang muncul dari catatan –

⁶² Ibid., hlm. 172-184

⁶³ Ibid., hlm.165

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm. 215

catatan tertulis di lapangan, reduksi dapat dilakukan dengan merangkum kegiatan sehari-hari yang dilakukan Argia Academy dalam mempromosikan penerimaan peserta didik. Dalam langkah ini yang dilakukan dengan tahap mengidentifikasi satuan atau unit yaitu unit-unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

2. Display data

Pada tahap ini adalah menyajikan data dalam bentuk kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, yang berfungsi untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Pengambilan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti

telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Dalam metode penelitian kualitatif, hasil temuan dan data yang dinyatakan valid apabila tidak ada bedanya antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data yang meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui sebelum maupun dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah pengecekan kembali ke lapangan benar atau tidaknya, berubah atau tidak, bila sudah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun data dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan yang diteliti. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan wawasan yang semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan kembali apa data yang sudah ditemukan itu salah apa tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi ini diperoleh dari variasi informasi yang selengkap-lengkapnyanya. Dalam metode penelitian kualitatif triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber. Sumber yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari Argia Academy Indonesia.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi tekniknyanya berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang dimana dalam melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi diwaktu atau situasi yang tepat karena hal tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas data.⁶⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan oleh peneliti serta agar hasil penelitian memperoleh hasil yang maksimal, maka diperlukan tahap tahap secara berurutan dengan tujuan peneliti dapat lebih terarah dan lebih fokus terhadap penelitian yang akan diteliti. Adapun tahap-tahap penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Tahap persiapan :

- a. Mengadakan kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di Argia Academy Indonesia Kota Blitar
- b. Koordinasi dan meminta izin penelitian dengan pihak kampus untuk melakukan penelitian di Argia Academy Indonesia.
- c. Melakukan daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi ke lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada Pimpinan lembaga, Staff Marketing, dosen, dan peserta didik.

⁶⁵ Umar Shidiq, M.Ag & Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode*,hlm. 90-95

- b. Mengamati keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan.
Kalau perlu merekam dan mencatat jawaban dari narasumber.
 - c. Mengumpulkan data.
3. Tahap akhir
- a. Memahami dan menganalisis hasil penelitian.
 - b. Pengecekan keabsahan data.
 - c. Memberikan kesimpulan data yang sudah didapatkan dengan membuat laporan yang bermanfaat.